RESONANCE OF HOPE: EMPOWERING YOUTH THROUGH MUSIC IN LAKE TOBA

SKRIPSI KARYA SENI



Diajukan oleh:

Sekar Mumpuni NIM. 201121024

PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI
INDONESIA SURAKARTA 2024
RESONANCE OF HOPE: EMPOWERING
YOUTH THROUGH MUSIC IN LAKE TOBA

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:

Sekar Mumpuni NIM. 201121024

PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA 2024 PERSETUJUAN

Skripsi Karya Seni

RESONANCE OF HOPE: EMPOWERING YOUTH THROUGH MUSIC IN LAKE TOBA

yang disusun oleh

Sekar Mumpuni NIM 201121024

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir karya seni

Toba, 25 Juli 2024
Pembimbing,

Iwam Budi Santosa, S.Sn., M.Sn

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

RESONANCE OF HOPE: EMPOWERING YOUTH THROUGH MUSIC IN LAKE TOBA

yang disusun oleh

Sekar Mumpuni NIM 201121024

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 28 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Isa Ansari, M. Hum

Penguji Utama,

Marojahan A Manalu, S.H., M.Sn

Pembimbing,

Iwan Budi Santosa, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapat derajat S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

> Surakarta, 31 Juli 2024 Fakultas Seni Pertunjukan,

Dr. Dra i tik Harpawati, M.Sn.

6411101991032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapat derajat S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 31 Juli 2024 Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn. NIP 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Embrace every challenge with courage and kindness."

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Ibuku Sayang, Ratri Werdiningsih
Kakak dan Adiku-Adikku
Bapak, Teguh Sapta Dewa
Teman dan sahabatku tersayang:
Damai Rinjani
Galang Bastanta Ginting
Kak Audrin Manurung
Bang Ramadhani Tarigan
Pembimbingku Iwan Budi Santosa, S.Sn., M.Sn
Almamater tercinta Institut Seni Indonesia Surakarta
Bapak/Ibu Dosen ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sekar Mumpuni

NIM : 201121024

Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 18 September 2002

Alamat Rumah : Jl. Kramat Utara No. 21 Rt 1 Rw 4 No. 23, Kel Tengah, Kec

Kramat Jati, Jakarta Timur

Program Studi : S-1 Etnomusikologi

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni penulis dengan judul: "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba"

adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, penulis buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni penulis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni penulis ini, maka gelar kesarjanaan yang penulis terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Toba, 30 Juli 2024

Penulis.

Sekar Mumpuni

ABSTARCT

"Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" is a documentary film that delves into the crucial role of youth in preserving traditional Puak in North Sumatra music. Through the lens of mentorship, the film illustrates how experienced artists guide young participants, fostering a deep connection to their cultural heritage and ensuring its continuity. The documentary addresses the challenges posed by globalization and modernization, highlighting the importance of cultural transmission in maintaining unique cultural identities. The project includes educational materials and promotional content aimed at broadening the film's reach and impact. These resources are designed to facilitate learning, inspire discussions, and promote a deeper understanding of Puak culture and the role of youth in cultural preservation.

Keyword: Puak, Traditional Music, Transmission

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya deskripsi karya Fim Dokumenter "Resonance of Hope: Empoweing Youth Through Music in Lake Toba" dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Deskripsi karya ini merupakan salah satu persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1 Etnomusikologi. Deskripsi karya ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya

Ucapan terimakasih kepada pihak Rumah Karya Indonesia, terkhusus Bang Marojahan Adrian Manalu selaku ketua dari Rumah Karya Indonesia yang telah mempertemukan kami dengan pihak terkait untuk mendapat ragam informasi yang dibutuhkan. Terimakasih Kepada Kak Audrin Manurung yang terus menemani dan membantu proses Film ini, serta Bang Ramadhani Tarigan yang telah menemani dan membantu menjadi D.O.P serta editor dalam pembuatan film ini.

Terimakasih kepada Iwan Budi Santosa, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing karya yang telah sabar dan menemani dalam setiap proses penggarapan karya ini. Kemudian Terimakasih Bang Habib dan rekan dari MBKM Riset Tugas Akhir Kak Rizka, Lutfi, Kak Hasbi, Kak Suci, dan seluruh narasumber yang sudah meluangkan waktunya dan berbagi ilmu dalam karya film ini.

Terimakasih kepada Ibuku tersayang Ratri Werdingsing yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada henti, serta kakak, dan empat adikku. Demikian yang dapat saya sampaikan semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua orang yang membaca karya ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHANiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN vi
ABSTARCTvii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTARix
DAFTAR ISIx
Chaper I Introduction
A. Background
B. Formulation/Idea concept
C. Research Objective3
D. Research Benefit/Value4
E. Overview Source Creation5
F. Theorotical Framework
G. Research Methodology9
H. Writing Systematic
Chapter II Work Output and Discussion
Chapter III Conclusion

Chapter 1

Introduction

A. Background

The beauty of Lake Toba is located in North Sumatra Province located on the island of Sumatra, one of the largest volcanic eruptions on Earth in the last two million years, 74,000 years ago. It is the world's largest crater lake as well as the largest lake in Southeast Asia and one of the deepest in the world. Lake Toba is actually more like an ocean at over 1,145 km and up to a depth of 450 meters. Lake Toba consists of the island Samosir which has abundant natural wealth, including lakes, mountains, rivers, tropical forests, and has several different districts located around Lake Toba including Toba Samosir Regency, Samosir Regency, Humbang Hasundutan Regency, Karo Regency and Dairy Regency.

For the fourth consecutive year, this festival will be held with a series of roadshows in Pakpak Bharat Regency, North Tapanuli, and the final show yet the biggest will be held in Karo Regency. Toba people Live with culture and customs, and music is a form of their culture. Every Puak has different music to represent their belief, despite the fact that they believe in the same ancestor. According to them, music is not just about entertainment but prayer to deliver to God. Lake Toba Traditional music festival representing the four Puak in

Lake Toba which is Puak Pak-Pak, Puak Toba, Puak Simalungun and Puak Karo.

Rumah Karya Indonesia's approach to engaging the youth in Lake Toba through direct collaboration with artists is a crucial step in preserving and promoting traditional Batak music and culture. Each young participant is paired with an experienced artist who acts as a mentor. This relationship allows for personalized guidance and fosters a deeper connection between the youth and their cultural heritage. Artists serve as role models, demonstrating the value of cultural traditions and the possibilities for creative expression within those traditions.

B. Formulation of Idea/Creation Concept

This research aims to create a feature documentary movie titled "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in lake Toba". The research findings analyzed the collaboration with artists with children surrounding Lake Toba. The idea for "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" stems from the recognition of the critical role that youth play in preserving and revitalizing cultural heritage. This project aims to harness the power of music to inspire and empower the younger generation in the Lake Toba region. The concept focuses on direct collaboration between young participants and experienced artists who serve as mentors.

This mentor-mentee relationship is designed to foster personalized guidance and deepen the youth's connection to their cultural roots, particularly through the exploration and practice of traditional Batak music. By providing a nurturing environment where young talents can flourish, the project seeks to create a sustainable model for cultural transmission that engages youth actively and creatively. The ultimate goal is to ensure the longevity of traditional music and cultural practices by embedding them into the daily lives and identities of the younger generation. Through workshops, performances, and community involvement, "Resonance of Hope" envisions a future where the rich cultural heritage of Lake Toba thrives, continually renewed by the passion and creativity of its youth.

C. Research Objective

The primary research objective of the documentary movie titled "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" is to explore and demonstrate the pivotal role that engaging youth in traditional Batak music can play in preserving and promoting cultural heritage. The film aims to document the rich legacy of four Puak's music while highlighting the innovative approach of pairing young participants with experienced artists for mentorship and direct collaboration.

By showcasing personal stories of growth and resilience, the documentary seeks to illustrate how this mentorship fosters a deeper connection to cultural roots, strengthens cultural identity and pride, and empowers young individuals to become cultural ambassadors. Additionally, the film will examine the broader social, emotional, and cognitive benefits of this engagement, including improvements in memory, attention, and academic performance. It will also address the challenges posed by globalization and modernization to traditional practices and propose strategies for sustaining and expanding these cultural preservation efforts. Ultimately, "Resonance of Hope" aims to raise global awareness about the cultural richness of Lake Toba and foster cross-cultural understanding and appreciation, ensuring that these unique traditions are passed down to future generations.

D. Research Benefit/Value

The research for "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" leverages filmmaking and videography as a powerful medium to present academic findings to both scholarly and general audiences. This approach aims to educate, inspire, and provoke thought on the intersection of music, culture, and intercultural relations. By documenting the collaborative efforts between young musicians and experienced artists, the research underscores the importance of engaging youth in preserving and promoting traditional Batak music. The documentary aspires to inspire the younger generation to embrace and continue playing their traditional music, while also emphasizing the crucial role of the older generation in providing the necessary

information and acting as a medium for transferring knowledge. This intergenerational support ensures that traditional music and cultural heritage are preserved and remain vibrant for future generations.

E. Overview of Sources Creation

Some of the sources used as references for the Lake Toba Traditional Music Festival include articles and documentary films that explain both the festival itself and the culture of the Batak Toba people. There are several videos on the YouTube channel "Rumah Karya Indonesia." Each documentary explores different traditions, with three videos specifically explaining the Lake Toba Traditional Music Festival. The work of Rumah Karya Indonesia includes a documentary film titled "Semi Dokumenter: Eta Margondang". This film explores the collaboration between artists and the communities surrounding Lake Toba, with a particular focus on children. It highlights the efforts to introduce traditional music to the youth, emphasizing the importance of engaging young people in learning and appreciating their cultural heritage. The goal is to foster a deeper understanding and connection to traditional music among the youth, ensuring its preservation and continuation for future generations.

The YouTube channel tends to explore and explain Batak music culture in relation to the Lake Toba Music Festival. The documentary, titled 'Suara Danau

Karena Musik adalah Doa,' (The lake's sound because music is prayer) delves into the diverse cultural backgrounds of different Batak Puak, emphasising the importance of understanding the Batak people. The film showcases various styles of music, highlighting how each Puak uses music as a medium of prayer to convey their hopes and aspirations to God.

The film explains and contains so much information about how the Puak has their own different style of music, instrument, and the uses of music for their daily life. Although it explains every aspect, the documentary is more likely focusing on the culture itself rather than the interaction with children.

The next documentary film by Rumah Karya Indonesia called 'Horja Geopark Kaldera Toba', the film tells about the participatory collaboration and action by the local community and artists (musicians) as a strategic effort to strengthen the culture of the community. It serves as an object of cultural advancement and as a showcase for traditional music performances in a renewed space that encompasses: community development, narrative history, cultural diversity, geodiversity, and biodiversity. Although it contains very useful information the research falls short in highlighting its aim: highlight successful strategies for passing down cultural knowledge and practices to future generations.

Based on those works, all of them above describe the situation, culture, music, and the festival in lake Toba. However, In researching transmission, there are some several thing that has to be highlighted such as iidentify how experienced individuals or mentors pass on their knowledge and skills to younger generations. Explore the methods they use, such as direct teaching, storytelling, or demonstration. By focusing on these elements, researchers can gain a comprehensive understanding of how cultural knowledge and practices are successfully transmitted to future generations, ensuring their preservation and vitality in the face of evolving cultural landscapes.

F. Theoretical Framework

To strengthen the point of view of the event and deepen the documentary's exploration of the transmission process. The documentary will be using the cultural transmission theory by Charles F. Hockett. Hockett proposed that cultural traits and behaviors are transmitted from one generation to the next through learning rather than biological inheritance. This process involves imitation, instruction, and socialization, which are central to the continuity of cultural practices.

In this context of cultural transmission, the research believes that In the context of cultural transmission, the research believes that effective preservation and continuation of cultural practices, such as traditional music, rely on a multifaceted approach that integrates several key elements. Firstly,

structured mentorship programs are crucial, as they facilitate direct learning and personal connection between experienced practitioners and younger generations. This hands-on guidance ensures that traditional knowledge and skills are effectively passed down. Secondly, community involvement plays a vital role in embedding cultural practices within social contexts, reinforcing their importance through collective experiences and celebrations. Interactive educational methods, such as workshops and performances, make learning engaging and relevant, helping to maintain the interest and participation of youth. Additionally, leveraging modern media and technology can expand the reach and accessibility of cultural education, adapting traditional practices to contemporary platforms while preserving their essence. Continuous support and resources, including instruments and educational materials, are essential for sustaining cultural practices and providing ongoing opportunities for practice and performance. By combining these strategies, the research aims to ensure that cultural transmission is dynamic, resilient, and capable of adapting to changing contexts while maintaining the integrity and vibrancy of traditional practices for future generations.

G. Research Methodology

The primary theoretical framework guiding the film is Cultural Transmission Theory, as proposed by Charles F. Hockett. This theory explores how cultural knowledge, beliefs, and practices are passed down from one generation to the next. The documentary illustrates this process by focusing on the mentorship relationships between experienced artists and young participants. Through direct collaboration, the youth learn traditional Batak music, ensuring the preservation and continuation of these cultural practices (Graham, 2023:1)

Participatory Action Research is another key methodology used in the documentary. This approach involves collaboration with community members, making them active participants in the research process. By engaging the youth and artists directly in the filmmaking process, the documentary not only records their experiences but also empowers them to take ownership of their cultural heritage. This method emphasizes the importance of community involvement and agency in cultural preservation efforts.

The documentary also employs visual anthropology techniques to explore and present the cultural practices of the Lake Toba community. Visual anthropology focuses on using film and photography to study and represent human behavior and cultural expressions. Through carefully crafted visual narratives, the documentary showcases traditional music performances, rituals, and everyday interactions, providing viewers with a rich, immersive experience of Batak culture (Omran, 2023: 107). This theory used for the The

development of the concept for "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" involves a series of steps that frame the documentary's narrative, structure, and thematic focus.

1. Production

During the production phase of "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" the focus shifts to capturing footage, conducting interviews, and documenting the unfolding events. Highlight community involvement, explore adaptations of traditional music, and illustrate the impact on participants and the broader community.

2. Post Production

The post-production phase of "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" is where all the footage, interviews, and audio recordings come together to create the final product.

- Footage Review
Review all the footage and select the best shots and sequences that align with
the documentary's narrative and themes.

- Editing

Start the editing process by assembling a rough cut of the documentary using selected footage, interviews, and audio recordings. Refine the pacing, structure, and flow of the documentary, ensuring that each scene transitions

smoothly and contributes to the overall narrative arc. Incorporate music, sound effects, and graphics to enhance the visual and auditory experience of the documentary. Experiment with different editing techniques, such as montages, overlays, and split screens, to convey complex ideas and emotions effectively.

Narration and Voiceover

Record narration or voiceover segments to provide context, commentary, and transitions throughout the documentary. Write and refine the narration script to complement the visuals and reinforce the themes and messages of the documentary.

- Final Review and Revisions

Conduct a final review of the documentary to ensure that all elements are in place and aligned with the project's vision and goals. Seek feedback from collaborators, stakeholders, and test audiences to identify areas for improvement and make necessary revisions.

H. Writing Systematic

Chapter 1: This chapter will outline the background, Formulation of
Idea/Creation Concept, Research Objective, Research Benefit/Value,
Overview of source creation, Theoretical Framework, and Research
Methodology

Chapter II: This chapter will Work Output and Discussion

Chapters III: These chapters will outline the conclusion



Chapter II

Work Output and Discussion

The work output of "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" encompasses several key deliverables that collectively advance the documentary's mission to showcase and support cultural preservation through youth engagement. Central to this output is the featurelength documentary film itself, which offers an in-depth exploration of how the mentorship of young people by experienced artists is instrumental in preserving traditional Batak music. This film, available in high-definition and various physical formats, captures the vibrant cultural practices and personal stories that underscore the importance of maintaining these traditions. Additionally, shorter cuts and trailers are produced to provide promotional content and engage audiences through digital platforms.

Supplementary materials include educational resources such as study guides and discussion questions, designed to facilitate learning and dialogue about the documentary's themes. Behind-the-scenes content further enriches the viewer's understanding of the production process and the experiences of the participants. Promotional assets, including marketing collateral and social media content, are created to build awareness and generate interest in the documentary across various channels. Distribution efforts are aimed at

reaching both local and global audiences through film festival screenings, community events, and online platforms. Finally, evaluation and impact reports are compiled to assess the documentary's effectiveness in achieving its goals and to provide insights for future projects. Overall, these work outputs collectively contribute to a comprehensive approach in promoting cultural preservation and engaging youth through music.

"Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" is a pivotal documentary that encapsulates the essential role of youth in preserving and revitalizing traditional Batak music. By documenting the dynamic mentorship between young participants and seasoned artists, the film reveals how such collaborations not only foster a deep connection to cultural heritage but also ensure its continuity amidst the challenges of globalization. The documentary's comprehensive approach—including its engaging film, educational materials, promotional assets, and strategic distribution—effectively supports its objectives of cultural preservation and youth empowerment. The work output demonstrates a commitment to both local and global audiences, aiming to inspire and educate through compelling storytelling and impactful visuals.

In conclusion, "Resonance of Hope" not only celebrates the rich traditions of Lake Toba but also highlights the transformative power of music in bridging generations and nurturing future custodians of cultural heritage.

The documentary stands as a meaningful contribution to the ongoing dialogue about the importance of cultural preservation and the vital role of youth in this endeavor.



Chapter III

A. Conclusion

The development of the concept for "Resonance of Hope: Empowering Youth Through Music in Lake Toba" showcases a meticulous and collaborative approach to documenting and promoting cultural preservation through youth engagement. By identifying a core theme centered on the mentorship of young participants in traditional Batak music, the documentary effectively captures the essence of cultural transmission and the importance of sustaining cultural heritage in the face of modern challenges.

The comprehensive research and collaboration with local communities ensure that the documentary authentically represents the voices and perspectives of the people of Lake Toba. The carefully crafted narrative structure, visual aesthetics, and inclusion of personal stories provide a rich, immersive experience that highlights the cultural significance of traditional music and the transformative impact of mentorship.

Incorporating educational and promotional components further extends the documentary's reach and impact, fostering a deeper understanding and appreciation of Batak culture among diverse audiences. The planned evaluation and feedback mechanisms underscore a commitment to continuous improvement and measuring the documentary's effectiveness in

achieving its goals.

In conclusion, "Resonance of Hope" stands as a powerful testament to the enduring importance of cultural preservation and the pivotal role of youth in this endeavor. The documentary not only celebrates the vibrant traditions of Lake Toba but also inspires future generations to embrace and uphold their cultural heritage, ensuring its survival and vitality for years to come.



Reference List

Estain, Panji, and Antonius Edi Nugroho. "JURNAL SENI MUSIK." *Batak Music Performance Management in The Toba Nauli Music Group Semarang*, 2023, file:///C:/Users/galan/Desktop/Sek/67450-Article%20Text-206335-110-20230630.pdf. Accessed 2024.

Edwards, Mr. "Understanding Cultural Transmission Theory in Sociology." *Easy Sociology*, 25 February 2024,

https://easysociology.com/sociology-of-culture/understanding-culturaltransmission-theory-in-sociology/. Accessed 26 July 2024.

Gaham, Shadae. "Cultural Transmission Theory." Bartleby. Accessed 2023.

Harding, Robert, and Jeremy Piper. "Lake Toba's striking beauty." *National Geographic*, 5 December 2018,

https://www.nationalgeographic.com/travel/article/partner-content-lake-tobas-striking-beauty. Accessed 30 April 2024.

Siboro, Andi, director. *Dokumenter Horja Geopark Kaldera Toba* 2020 - Rumah Karya Indonesia Full HD. Rumah Karya Indonesia, 2020, https://www.youtube.com/watch?v=aaYzP_FmkI8. Accessed 2024.

Siboro, Andi, director. *Suara Danau Karena Musik adalah Doa*. Rumah Karya Indonesia, 2021,

https://www.youtube.com/watch?v=OTaPYvdU1wM. Accessed 2024.

Sihotang, Yeni Plorensina, and Arsen Nahum Pasaribu Nahum Pasaribu. "The Episteme: Journal of English Literature and Linguistics." *An Analysis of Feminism in Toba Batak Song Lyrics*, vol. 5, 2020, p. 14, file:///C:/Users/galan/Desktop/Sek/408-Article%20Text-1691-1-1020201009.pdf. Accessed 2024.

Small, C. Music of the Common Tongue: Survival and Celebration in African American Music. Music Culture ed., Wesleyan University Press (Publisher), 2012.

Wiener, Antje. *A Theory of Contestation*. Germany, University of Hamburg, 2014,

file:///C:/Users/galan/Downloads/[SpringerBriefs%20in%20Political%20Science%20]%20Antje%20Wiener%20(auth.)%20-

%20A%20Theory%20of%20Contestation%20(2014,%20Springer)%20[10.1007_978-3-642-55235-9]%20-%20libgen.li.pdf. Accessed 2024.

Whitaker, Mitchael B. "Cultural Transmission." Reseach Gate, https://www.researchgate.net/publication/312868724_Cultural_Transmission.

"Language Evolution: Why Hockett's Design Features are a Non-

Starter." NCBI, 19 July 2014,

https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4544681/. Accessed 30 July 2024.

Resource Person

Martahan Sitohang, Art Enthusiast, Music Educator Brevin Tarigan, 36, Music Edocator Hiskia Anry Purba, 29, Traditional Arts Enthusiast Ramanta Alkaro Sinulingga, 24, Art Enthusiasr, Music Educator Audrin Manurung, 29, Rumah Karya Indonesia

Diskografi

Semi Dokumenter: Eta Margondan, 2022, Rumah Karya Indonesia Suara Danau Karena Musik adalah Doa, 2022, Rumah Karya Indonesia Horja Geopark Kaldera Toba, 2021, Rumah Karya Indonesia

